

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pengaruh *return on assets* terhadap manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return on assets* di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan terdiri dari dua faktor yaitu *profit margin* dan perputaran total aset. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Profit Margin* dari KPBS Pangalengan yaitu diantaranya adalah peningkatan biaya yang lebih besar dibandingkan dengan pendapatan dan penjualan serta Harga Pokok Penjualan yang cenderung meningkat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan *Profit Margin* KPBS Pangalengan mengalami kondisi yang fluktuatif setiap tahunnya. Sedangkan untuk perputaran total aset setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan, penurunan ini disebabkan karena kenaikan pendapatan yang lebih kecil atau tidak sebanding dengan kenaikan total aktiva.

2. Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisioner kepada anggota KPBS Pangalengan dapat diketahui bahwa manfaat ekonomi yang dirasakan oleh anggota KPBS Pangalengan berada pada kriteria yang cukup, dimana anggota telah merasakan manfaat ekonomi dari unit-unit usaha yang ada di KPBS Pangalengan. Tingkat bunga dan pinjaman yang diberikan koperasi sudah cukup sesuai bagi kebutuhan anggota, harga beli susu yang ditetapkan sudah cukup adil dan layak bagi anggota, kualitas dan keterjaminan pakan sudah cukup memenuhi kebutuhan anggota, ketersediaan pakan sudah mencukupi kebutuhan anggota, jaminan kesehatan hewan dan anggota dirasakan sangat bermanfaat bagi anggota, pelayanan produksi dan pelayanan barang pakan dan ternak dirasakan bermanfaat bagi anggota. Untuk manfaat ekonomi tidak langsung yaitu SHU bagian anggota setiap tahunnya mengalami kenaikan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada KPBS Pangalengan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian serupa dengan metode yang berbeda.
2. Sebaiknya KPBS Pangalengan dapat memaksimalkan partisipasi anggota agar penjualan dapat meningkat dengan cara memberikan pelayanan prima berupa pembangunan MCP disemua wilayah tempat penerimaan susu dan lebih mempromosikan lagi mengenai fasilitas kredit sapi agar partisipasi anggota lebih maksimal dan diharapkan tidak ada lagi anggota yang

memiliki jumlah sapi minimal (satu ekor) serta dengan dibangunnya MCP ini bisa menekan pengeluaran biaya dan mengurangi nilai HPP khususnya biaya pembelian bahan bakar dan penyusutan aktiva.

3. Sebaiknya KPBS Pangalengan meninjau kembali harga beli susu yang diberikan kepada anggota, karena dari 100 responden 48 orang anggota berpendapat harga beli susu yang diberikan oleh koperasi belum adil dan layak jika dibandingkan dengan pesaing, hal tersebut tidak sebanding dengan harga pakan ternak yang dinilai mahal. Untuk kedepannya, sebaiknya harga beli susu bisa meningkat dan harga pakan bisa lebih murah.
4. Sebaiknya KPBS Pangalengan lebih memperhatikan kembali mengenai pengelolaan aset. Agar aset yang dimiliki dapat digunakan secara optimal sebaiknya KPBS Pangalengan mengurangi proporsi alokasi piutang non anggota, karena jika piutang non anggota tidak tertagih maka aset tersebut tidak dapat digunakan menjadi modal kerja.